

## ABSTARK

Semua ilmuwan sepakat bahwa ilmu pengetahuan merupakan hasil kerja manusia yang didasarkan pada metode ilmiah, yakni dengan melalui proses logico-hypothetico-verifikatif. Metode ilmiah didirikan atas dua landasan utama, yaitu deduksi rasional dan induksi empiris. Berpijak pada berpikir logis tersebut, metode ilmiah pun diakui sebagai metode yang valid dalam mendapatkan pengetahuan. Belakangan ini kita dapati klaim metode ilmiah sebagai satu-satunya metode perolehan pengetahuan mendapatkan gugatan yang serius. Selama kurang lebih dua dekade belakangan, gagasan mengenai metodologi yang lebih pluaristik makin meluas diantara ahli-ahli filsafat dan sejawahan ilmu pengetahuan. Seorang dokter yang juga filsuf, Peter Medawar, mencoba memecahkan masalah ini dengan menawarkan sebuah metode yang disebut metode intuitif (*Hypotetis-Deduktif*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kritik Medawar terhadap Metodologi dan metode ilmiah (dedukti dan induktif). 2) bagaimana metode intuitif yang ditawarkan Medawar.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*). Data diolah dan dikonstruksi secara kualitatif dan dianalisis dengan metode deskriptif-analitis yang kemudian dicarikan kelebihan dan kekurangannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Metode Hipotesa-deduktif dikenalkan untuk menandingi metodologi yang kaku dan kurang arif terhadap alam semesta; ia ingin mengembalikan kemanusiaan manusia yang hidup dalam kesehariannya dengan meluruhkan teori dan metodologi dan murni bersinggungan dengan dunia melalui intuisi.